

**PEMBERIAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI TERHADAP  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN  
PENULARAN HIV**

**Endah Wijayanti<sup>1</sup>, Supriyadi<sup>2</sup>, Andi Heriyah<sup>3</sup>**

<sup>1,3)</sup> Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2)</sup> Jurusan Keperawatan, Prodi D-III Keperawatan Samarinda  
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Indonesia

E-mail: wijayantiendah2205@gmail.com

**Abstract**

Prevention of Mother to Child Transmission of HIV (PPIA) aims to reduce deaths from AIDS. One of the strategies is to obtain information related to the Prevention of Mother to Child Transmission of HIV. This research method is True Experimental Design. The population is all pregnant women in Waru Village. The sampling technique was random sampling using cluster simple random sampling as many as 52 people, 26 people in the leaflet media group and 26 people in the educational video media group. The results showed that counseling using the educational video media was more effective than counseling using the leaflet media. Because the post-test mean value of educational video media is 13.00 which is higher than the mean value of post-test knowledge of leaflet media which is only 12.62. Knowledge is an important domain in the formation of open behavior or open behavior. A person's knowledge is mostly obtained through the sense of hearing and the sense of sight, either through leaflets or educational video media. There is a significant difference between the provision of counseling using the leaflet and educational videos on the knowledge of pregnant women about preventing mother-to-child transmission of HIV.

**Keywords: leaflet media, educational video media, knowledge of HIV prevention from mother to child (PPIA).**

**Abstrak**

Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak bertujuan untuk menurunkan kematian akibat AIDS. Salah satu strateginya dengan mendapatkan informasi terkait Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan penyuluhan menggunakan media cetak (leaflet) dan melalui media video edukasi. Metode penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Waru. Tehnik pengambilan sampel secara *random sampling* dengan menggunakan *cluster simple random sampling* sebanyak 52 orang, 26 orang kelompok media leaflet dan 26 orang kelompok media video edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video edukasi lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan dengan media leaflet. Nilai *mean post-test* media video edukasi adalah 13,00 lebih tinggi dibandingkan nilai *mean pengetahuan post-test* media leaflet yang hanya 12,62. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, dapat melalui media leaflet maupun media video edukasi. Ada perbedaan yang bermakna antara pemberian penyuluhan dengan metode leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.

**Kata kunci: media leaflet, media video edukasi, pengetahuan HIV**

## PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko tertular virus HIV, sehingga dapat juga berpotensi menularkan virus HIV kepada janin yang dikandungnya. Dalam Ambararum (2019), pola penularan HIV yang terjadi pada ibu hamil positif HIV dapat terjadi melalui suami yang suka berganti-ganti pasangan seksual atau menurut Atmaja (2005) bisa saja ibu hamil tersebut dulunya adalah seorang Wanita Pekerja Seksual (WPS), sehingga sangat beresiko terhadap HIV/ AIDS (Dereje et al., 2017; Evayanti, 2015; Kemenkes RI, 2019; Kuswanti et al., 2016; Manoj Roy & Ghosh, 2013; Martha, 2019).

Profil Kesehatan Indonesia, mencatat bahwa selama tahun 2018 terdapat 1.805.993 ibu hamil yang telah diperiksa status HIV-nya dan dari hasil pemeriksaan telah didapatkan sebanyak 5.074 (0,28%) ibu hamil yang terkena positif HIV (Kemenkes RI, 2019). Pemerintah dalam hal ini kemudian menerbitkan program “Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) (Nurtikasari & Soraya, 2019)

Program PPIA bertujuan untuk mengendalikan penularan HIV/AIDS, menurunkan kasus HIV serendah mungkin, mengurangi stigma dan diskriminasi, serta menurunkan kematian akibat AIDS (*Getting to Zero*). Salah satu strateginya adalah semua perempuan yang datang ke pelayanan KIA bisa mendapatkan informasi terkait Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak, (Kemenkes RI, 2019). Program ini dilaksanakan secara terintegrasi disetiap tingkatan layanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan bidan praktik mandiri (Dereje et al., 2017).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan HIV dan AIDS, dapat dilakukan melalui promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 21 tahun 2013 pasal 10 ayat 1 yang berbunyi promosi kesehatan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai pencegahan penularan HIV (Kemenkes RI, 2019). Promosi kesehatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dapat

dilakukan dengan penyuluhan menggunakan media leaflet (Kuswanti & Rochmawati, 2021) dan melalui video edukasi (Ps et al., 2012).

Leaflet adalah media cetak sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan khususnya informasi kesehatan. Media leaflet yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan penularan AIDS dari Ibu ke Anak, bertujuan agar ibu hamil lebih mudah untuk mengerti tentang hal-hal yang harus diperhatikan agar terhindar dari AIDS, selain itu media leaflet dapat merangsang imajinasi dalam pemahaman isi leaflet karena model leaflet lebih ringkas dalam penyampaian isi informasi (Kemenkes RI, n.d., 2019; Rochmawati et al., 2021).

Selain media leaflet, peneliti juga menggunakan media video edukasi dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan penularan HIV/ AIDS dari Ibu ke Anak. Menurut (Dereje et al., 2017; Kuswanti & Rochmawati, 2021; Martha, 2019). pendidikan kesehatan

yang diberikan melalui media video yang dalam prosesnya melibatkan panca indera dapat memudahkan pemahaman dan lebih menarik dengan disertai gambar bergerak dan suara sehingga mudah diterima secara optimal dan meningkatkan pemahaman sekitar 50% (Evayanti, 2015; Kuswanti et al., 2016; Manoj Roy & Ghosh, 2013).

Data dari laporan KIA tahun 2019, jumlah ibu hamil yang melakukan tes HIV sekitar 95% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 75% serta terdapat 1 orang ibu hamil positif HIV berasal dari wilayah Puskesmas Waru. Data jumlah ibu hamil bulan Agustus 2020 sampai dengan Maret 2021 di wilayah kerja UPT Puskesmas Waru sebanyak 238 orang. Wilayah kerja UPT Puskesmas Waru terdiri dari 4 Desa, Kelurahan Waru dengan jumlah ibu hamil sebanyak 112 orang, Desa Bangun Mulya dengan jumlah ibu hamil sebanyak 53 orang, Desa Sesulu jumlah ibu hamil sebanyak 46 orang, desa Api-Api sebanyak 27 orang (*Laporan KIA 2019*, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True – eksperimental design* dengan metode *Posttest with Control Group Design* yang membandingkan dua media yaitu media leaflet dan video edukasi. Penelitian dilakukan pada bulan mei-juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di kelurahan Waru yang berjumlah 112 orang . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52

orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media leaflet dan video edukasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV AIDS dari ibu ke anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan media leaflet dan video edukasi dan kuisisioner untuk pengetahuan ibu hamil . Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji t Independent.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I Karakteristik ibu hamil

No	Karakteristik	Frekuensi	
		N	%
1	<b>Umur</b>		
	17-25 Th	9	17,3
	26-35 Th	22	42,3
	31-40 Th	21	40,4
2	<b>Pekerjaan</b>		
	PNS	4	7,7
	Swasta	4	7,7
	Wiraswasta	10	19,2
	RT	34	65,4
3	<b>Pendidikan</b>		
	SD	8	15,4
	SMP	12	23,1
	SMA	27	51,9
	PT	5	9,6

Sumber: Data Primer, 2021

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Mean, Median dan Modus, Standar deviasi,min dan max pengetahuan ibu hamil dengan video edukasi**

Statistik	Sebelum Video	Setelah Video
N Valid	26	26
Missing	0	0
Mean	7.88	13.00
Median	8.00	13.00
Mode	8	13
Std. Deviation	1.657	1.200
Variance	2.746	1.440
Minimum	5	11
Maximum	11	15

Sumber: Data Primer, 2021

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Mean, Median dan Modus, Standar deviasi,min dan max pengetahuan ibu hamil dengan media leaflet**

Statistik	Sebelum Video	Setelah Video
N Valid	26	26
Missing	0	0
Mean	6.88	12.62
Median	7.00	13.00
Mode	8	12
Std. Deviation	1.728	1.267
Variance	2.986	1.606
Minimum	4	10
Maximum	10	5

Sumber: Data Primer, 2021

**Tabel 3 Independent T Test**

Kelompok	Mean	SD	Pvalue
<i>Post Leaflet</i>	<i>12.62</i>	<i>1.267</i>	<i>0.007</i>
<i>Post Video</i>	<i>13.00</i>	<i>1.200</i>	<i>0.067</i>

Sumber: Data Primer, 2021

Dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 52 ibu hamil diperoleh hasil penelitian bahwa responden sebagian besar berusia 20-30 tahun (42,3%). Hal ini sejalan pernyataan BKKBN (2012) yang menyatakan bahwa usia ideal wanita untuk hamil adalah pada rentang umur 20-35 tahun. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 34 orang (65,4%). Sumber informasi dan jaringan sosial yang di dapat lebih banyak dibandingkan perempuan yang berdiam di rumah (Larasati et al., 2015).

Tingkat pendidikan responden sebanyak 51,9% adalah SMA. Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek sosial yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan tidak mampu menghadapi suatu tantangan dengan rasional (Leida et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean pengetahuan dengan media video edukasi adalah 13,00 sedangkan nilai mean pengetahuan dengan media leaflet adalah 12,62 sehingga peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video edukasi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media leaflet. Nilai signifikansi kelompok intervensi maupun kelompok control sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki arti bahwa terdapat perbedaan pengetahuan nilai post pada kelompok media video edukasi maupun nilai post pada kelompok media leaflet. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara pemberian penyuluhan dengan metode leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.

Peneliti berasumsi pengetahuan responden kelompok kontrol sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video menjadi meningkat disebabkan karena responden ibu hamil lebih senang

melihat tayangan berupa video dan terlihat lebih memperhatikan pemberian informasi tersebut. Hal ini menandakan penggunaan media dalam proses pembelajaran mempermudah responden dalam menerima pengetahuan baru.

Peneliti berpendapat adanya perbedaan signifikan antara leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, disebabkan karena faktor media video yang memiliki kelebihan dibanding leaflet. Menurut (Bochen Cao, Gretchen A. Stevens, 2020; Kuswanti & Rochmawati, 2021; Manoj Roy & Ghosh, 2013), beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada ibu disamping suara yang menyertainya. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

## **SIMPULAN**

1. Responden yang dilakukan penelitian adalah ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 yang berada di

Kelurahan Waru. Sebagian besar berusia 20-30 tahun mayoritas adalah sebagai ibu rumah tangga dengan pendidikan sebagian besar adalah SMA.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak setelah diberikan media video dan media leaflet mengalami peningkatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode media video edukasi lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan dengan metode media leaflet. Dikarenakan nilai mean *post-test* media video edukasi adalah 13,00 lebih tinggi dibandingkan nilai pengetahuan mean *post-test* media leaflet yang hanya 12,62.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih diucapkan kepada UPT Puskesmas Waru dan Responden penelitian ini yang telah memberikan kesempatan dan waktu dapat melakukan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bochen Cao, Gretchen A. Stevens, J. H. and D. M. F. (2020). WHO methods and data sources for country-level causes of death. *World Health Organisation, December*.
- Dereje, T., Muluneh, S., Kebebe, B., & Benti, N. (2017). Knowledge of obstetric danger signs and associated factors among pregnant women attending antenatal care at selected health facilities in Illu Ababor zone, Oromia National Regional State, south-west Ethiopia. *International Journal of Nursing and Midwifery*, 9(3), 22–32. <https://doi.org/10.5897/ijnm2016.0230>
- Evayanti, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan. JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 1(2), 81–90. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550/484>
- Kemenkes RI. (n.d.). *Pedoman Konseling Menggunakan Lembar Balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB* (cetakan pe). Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke anak* (R. T. Sidjabat, A. N. Umar, L. Luhukay, & M. Restianingrum (Eds.)).
- Kuswanti, I., & Rochmawati, L. (2021). Efektifitas Media Audio Visual Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak (Ppia). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 87–94. <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.441>
- Kuswanti, I., Rochmawati, L., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2016). *The Effectiveness of The Leaflet Media as A Health Promotion Effort to Improve Pregnant*

- Women's Knowledge About Prevention of Mother to Child Transmission of HIV*. 7642, 2016–2017.
- Laporan KIA 2019*. (2019).
- Larasati, E. D., Susanti, H. D., & Prasetyo, Y. B. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Video Yoga Dalam Meningkatkan Motivasi Kesehatan Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 88–101. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2863>
- Leida, I., Milayanti, W., & Amiruddin, R. (2020). Faktor Dukungan Sosial terhadap Pencegahan HIV pada Ibu Hamil. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 239. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i2.9754>
- Manoj Roy, V., & Ghosh, C. K. (2013). Electronic media learning materials of Indira Gandhi National Open University, India: An analytical study. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 14(4), 210–221.
- Martha, D. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu hamil terhadap Tes HIV di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, September 2019, 2019–2022.
- Nurtikasari, A., & Soraya, R. (2019). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) dari Ibu ke Anak (PPIA) Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan (Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i2.37>
- Ps, T. L., Shaluhayah, Z., & Suryoputro, A. (2012). Perilaku Ibu Hamil Untuk Tes HIV di Kelurahan Bandarharjo dan. *Perilaku Ibu Hamil Untuk Tes HIV Di Kelurahan Bandarharjo Dan Tanjung Mas Kota Semarang*, 7(1), 11.

Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Prabawati, S. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 49–58. <https://doi.org/Available> online. <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index> Jurnal Kebidanan Indonesia,